

GAMBARAN RISK-TAKING BEHAVIOR PADA SANTRI FATHERLESS DI PONDOK PESANTREN AL-HIKMAH 2 BREBES

**Yunika Putri Salsabilla
Tabah Aris Nurjaman**

Program Studi Psikologi
Fakultas Bisnis & Humaniora
Universitas Teknologi Yogyakarta
Email: putriyunika792@gmail.com

ABSTRAK

Fenomena kehilangan kasih sayang ayah atau fatherless merupakan masalah besar karena ayah adalah sumber rasa aman bagi anak, terutama dalam menghadapi kesulitan hidup. Bagi anak perempuan, ayah berperan penting sebagai pelindung dan panutan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu risk-taking behavior yang dikemukakan oleh Weber, Blais & Bets (2002). Perilaku dalam pengambilan risiko (risk taking behavior) merupakan salah satu variabel yang dapat terkena dampak dari fatherless. Risk taking behavior adalah perilaku yang ditunjukkan ketika individu berada dalam situasi yang berisiko. Penelitian ini melibatkan studi pendahuluan yang menunjukkan bahwa santri fatherless di Pondok Pesantren Al-Hikmah 2 Brebes memiliki risk taking behavior yang kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku pengambilan risiko pada santri yang mengalami fatherless, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek berjumlah tiga, yang dipilih secara purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dengan analisis data dilakukan secara berkesinambungan selama wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa individu fatherless merasa kehilangan, kurang percaya diri, emosional, mengikuti norma namun terkadang melanggar, cenderung boros, kurang menjaga kesehatan, memilih rekreasi di tempat yang nyaman, beradaptasi dengan lingkungan, dan menunjukkan perilaku risk taking akibat keluarga yang tidak utuh. Lingkungan keluarga yang tidak utuh dan kondisi broken home lebih sering menyebabkan perilaku pengambilan risiko karena keluarga adalah contoh pertama dalam beradaptasi dengan perilaku sehari-hari dan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: *Fatherless, Risk-Taking Behavior, Santri*

DESCRIPTION OF RISK-TAKING BEHAVIOR AMONG FATHERLESS STUDENTS AT AL-HIKMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL 2 BREBES

Yunika Putri Salsabilla
Tabah Aris Nurjaman

Department of Psychology
Faculty of Business & Humanities
University of Technology Yogyakarta
Email: putriyunika792@gmail.com

ABSTRACT

The phenomenon of losing a father's love or fatherlessness is a big problem because fathers are a source of security for children, especially in facing life's difficulties. For girls, fathers play an important role as protectors and role models. The variable used in this research is risk-taking behavior proposed by Weber, Blais & Bets (2002). Risk taking behavior is one of the variables that can be affected by fatherlessness. Risk taking behavior is behavior shown when individuals are in a risky situation. This research involves a preliminary study which shows that fatherless students at the Al-Hikmah 2 Brebes Islamic Boarding School have less risk taking behavior. This research aims to determine the description of risk-taking behavior in students who experience fatherlessness, using qualitative methods with a case study approach. There were three subjects, selected by purposive sampling based on certain criteria. Data was collected through interviews and observations, with data analysis carried out continuously during the interviews. The research results show that fatherless individuals feel lost, lack self-confidence, are emotional, follow norms but sometimes violate them, tend to be wasteful, do not take care of their health, choose recreation in comfortable places, adapt to the environment, and show risk-taking behavior due to an incomplete family. An incomplete family environment and broken home conditions more often lead to risk-taking behavior because the family is the first example of adapting to daily behavior and the surrounding environment.

Keywords: Fatherless, Risk-Taking Behavior, Students